

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan strategi komunikasi Radio Muhammadiyah yang membutuhkan pendekatan secara kualitatif karena menjelaskan tentang kondisi obyek secara alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif, adapun analisis deskriptif menurut Isaac dan Michael “bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”.² Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan analisis deskriptif penulis hanya memaparkan situasi atau peristiwa tidak menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis.

Untuk itu dengan analisis deskriptif ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan hal-hal terkait proses pelaksanaan strategi komunikasi RadioMu (Radio Muhammadiyah), yang mana subyek penelitian ini siaran menggunakan radio *streaming*.

¹Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2015), hlm. 6

²Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Rosda Karya, 1993) hlm. 22.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Muhammadiyah Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah, jln. KH. Ahmad Dahlan No. 103, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Pengambilan informan yang peneliti tuju untuk melengkapi dan mencari data-data penelitian yaitu :

- a. Narasumber primer : yang termasuk dari narasumber primer adalah informan utama untuk mendapatkan data seperti; direktur umum RadioMu.
- b. Narasumber sekunder : yang termasuk dari narasumber sekunder adalah pihak pelengkap untuk mendapatkan informasi jika informasi dari narasumber primer susah di dapatkan, seperti; koordinator divisi mentoring penyiar, koordinator divisi lapangan, staf divisi program dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan maka diperlukan metode-metode yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai “pemilihan pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan

dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”³ Dari definisi tersebut observasi dapat dilakukan dengan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian.

Teknik observasi atau pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, dengan melakukan pengamatan langsung oleh peneliti maka akan menghasilkan suatu kebenaran. Dan peneliti dapat mencatat langsung perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁴

Metode observasi merupakan langkah awal peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti berusaha langsung melakukan observasi atau pengamatan terlebih dahulu di lembaga yang menjadi subjek penelitian yaitu RadioMu. Kemudian setelah melakukan observasi maka dapat ditemukan kemungkinan-kemungkinan sesuatu yang digunakan untuk bahan wawancara. Metode ini dapat juga peneliti lakukan di lapangan misalnya, menyaksikan langsung proses siaran RadioMu lalu kemudian mencatat sesuatu yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Dengan wawancara dapat memperluas informasi dan mengetahui lebih dalam mengenai objek yang diteliti sesuai dengan harapan peneliti, dengan mendapatkan data yang luas dan *relevan*, informasi yang diperoleh baik dari manusia maupun bukan dari manusia.

³Jalaludin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung : Rosda Karya, 1993) hlm. 83.

⁴*Ibid.*, hlm. 174

⁵*Ibid.*, hlm. 186

Dengan metode ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada narasumber primer dan sekunder yakni :

- a. Narasumber primer : Bapak Abby R.R. Mukti selaku direktur umum RadioMu yang dilaksanakan pada hari rabu, 15 maret 2017 yang bertempat di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah, tepatnya di sekretariat Radio Muhammadiyah, pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai.
- b. Narasumber sekunder : informan sekunder yang pertama yaitu Hazlia Aini selaku koordinator divisi lapangan radio muhammadiyah yang dilakukan pada hari senin, 20 maret 2017 pukul 10.33 WIB sampai dengan selesai. Selanjutnya wawancara dengan Rizka Erfiani selaku koordinator divisi mentoring penyiar pada hari selasa, 21 maret 2017, pukul 16.35 sampai dengan selesai. Yang terakhir wawancara dengan Masyitoh Inayati selaku staf divisi program pada hari senin, 27 maret 2017, pukul 20.45 WIB sampai dengan selesai.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, dan jika peneliti menemukan *record*, tentu saja perlu dimanfaatkan. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶ Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

⁶*Ibid.*, hlm. 217

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dan informasi dengan membaca dan mempelajari data yang bersifat dokumentatif yang diperoleh dari lembaga guna melengkapi data dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber.

Dalam teknik dokumentasi penulis mendapatkan dokumen tentang sejarah RadioMu, struktur organisasi, laporan rapat, dokumentasi kegiatan RadioMu dan sebagainya. Dengan adanya dokumentasi ini dapat mempermudah proses penelitain dari penulis.

D. Kredibilitas Penelitian

Seluruh data yang dikumpulkan baik berupa observasi, wawancara, dokumentasi maupun teknik pengumpulan data pendukung lainnya. Untuk kemudian peneliti baca, pahami, dipelajari dan ditelaah untuk kemudia melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang valid maka data yang diperoleh tidak hanya dari satu sumber saja melainkan peneliti juga harus memeriksa kembali dan membandingkan data hasil wawancara

⁷*Ibid.*, hlm. 324

dengan data hasil pengamatan maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Setelah teknik pengumpulan data selesai, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data-data yang telah didapatkan oleh peneliti. Adapun peneliti melakukan analisis data dengan pendekatan kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁸ Oleh karena itu dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, analisis inilah yang digunakan untuk mengetahui strategi komunikasi Radio Muhammadiyah.

Berikut tahap-tahap analisis data yang akan penulis lakukan:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.
2. Membaca atau mempelajari data yang telah dikumpulkan, lalu kemudian menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
3. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan rancangan pembahasan.
4. Melakukan analisis seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian sebagai kesimpulan.

⁸*Ibid.*, hlm. 248

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan penulisan skripsi yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terdiri dari lima bab. *Bab pertama*, merupakan pendahuluan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam tahap penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. *Bab kedua*, berupa tinjauan pustaka dan kerangka teori, untuk bagian tinjauan pustaka terdiri dari empat penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian penulis saat ini. Sedangkan kerangka teori memuat tentang kajian strategi komunikasi dan radio *streaming* sebagai media baru. Tinjauan tentang strategi komunikasi meliputi, pengertian strategi komunikasi, penyusunan strategi komunikasi, strategi komunikasi dakwah, dasar strategi komunikasi dakwah, prinsip-prinsip komunikasi dakwah, dan metode dakwah. Adapun kajian tentang radio *streaming* sebagai media baru meliputi, pengertian media baru, perbedaan media lama dan media baru, keunggulan media baru, dan radio *streaming*.

Selanjutnya *bab ketiga*, memuat terkait metode penelitian yang penulis gunakan beserta alasannya ; jenis penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan. *Bab keempat*, yakni hasil dan pembahasan, yang memuat terkait hasil penelitian berupa gambaran umum radio muhammadiyah dan pembahasan yakni tentang bahasan

analisis strategi komunikasi yang digunakan radio muhammadiyah serta memaparkan program-program acara radio muhammadiyah, juga terkait faktor pendukung dan penghambat siaran radio muhammadiyah. Inti dari bab pembahasan yaitu untuk menjawab rumusan masalah dari bab satu. *Bab kelima*, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran diantaranya yakni, instrument pengumpulan data (panduan dan transkrip wawancara), dokumentasi yang penting dan kurang layak jika dimasukkan dalam teks skripsi, surat menyurat, *curriculum vitae* penulis, dan bukti bimbingan yang sudah ditanda tangani dosen pembimbing skripsi.